

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang langsung turun ke lapangan. Metode yang digunakan kualitatif diskriptif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Veteran Sungai Bilu No.381, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti kurang lebih 2 bulan dari tanggal 22 Februari 2023 sampai 22 April 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan Pustakawan di Perpustakaan SMA 3 Negeri Banjarmasin.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Instagram untuk *Branding* di SMA Negeri 3 Banjarmasin serta kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan Instagram.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang berasal dari sumber data utama adalah data primer; yang berupa perkataan dari pihak dan tindakan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (R,Nasrullah 2018)¹. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para informan terkait pemanfaatan Instagram antara lain: *context, communication, colaboration, dan connection* untuk *branding* perpustakaan di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data, pengolahan data dan disajikan oleh pihak lain. Baik bentuk maupun isi data sekunder telah dibentuk dan diisi oleh peneliti sebelumnya sehingga peneliti selanjutnya tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengawasan terhadap pengelolaan, analisis maupun konstruksi data (fidhyanti, 2012)². Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang memuat data/media dan informasi yang mendukung penelitian ini berupa konten Instagram (feed Instagram dan *insta story* Instagram) Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

¹ Nasrullah R “pengelolaan Data Terbaru pada produk asuransi syariah di kantor pusat PT. asuransi Bri life Jakarta ditinjau dari fatwa dewan syariah Indonesia majelis ulama Indonesia.

² Fidhiyanti. D (2012 pelaksanaan akad terbaru pada asuransi syariah ; studi di takaful Indonesia cabang malang.

2. Sumber Data

a. Informan

Sumber data pada penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi dari hasil wawancara yaitu Kepala Perpustakaan dan Pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen/media yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Instagram Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin (@perpustakaan_sma3banjarmasin)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³

Wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan tujuan agar dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik bahasan penelitian yang ingin di dapatkan dari wawancara tersebut.

Observasi secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan pengamatan.

³Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No,2, 2017, 202-224.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden tidak terlalu besar.⁴

2. Dokumentasi

Tabel 3.1 Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a) Pemamfaatan Instagram untuk <i>Branding</i> Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin</p> <p>b) Kendala yang di hadapi dalam penggunaan media sosial</p>	<p>Kepala Perpustakaan SMAN 3 Negeri Banjarmasin dan Pustakawan</p> <p>Kepala Perpustakaan SMAN 3 Perpustakaan dan Pustakawan</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan</p> <p>b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan Struktur organisasi dari Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan</p>		<p>Dokumentasi</p>

⁴Tomi Listiawan, "Perkembangan *Learning Management System* (LSM) Di Program Studi Matematika STKIP PGRI Tulungagung", *Jurnal Ilmial Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.1, 2016.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif pada analisis data, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Menurut Miler dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵

Adapun Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Dengan situasi sosial dalam mereduksi data memfokuskan pada apa mamfaat media sosial dan efektivitas media sosial terhadap pengunjung. Maka dari hasil reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh agar data ini memiliki nilai yang signifikan.⁷ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*

Penyajian Data Setelah tahap direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan

⁵Faizal, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai", *Jurnal Pendas Mahakam*, vol. 4, no. 2, 2019, 142.

sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga dapat disederhanakan tanpa mengurangi isinya. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data dimana yang dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Kesimpulan atau verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan 49 rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti, maka selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta di lapangan tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan.